

43 TITIK TERDAMPAK CUACA EKSTREM

2 Lokasi Tanah Ambles di Rongkop

WONOSARI (KR) - Bencana hidrometeorologi akibat cuaca ekstrem di Kabupaten Gunungkidul yang terjadi sejak akhir hingga saat ini tercatat sebanyak 43 titik Senin (21/1). Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) mencatat selain pohon tumbang menimpa rumah hunian, juga longsor, banjir sebanyak 41 titik juga terjadi tanah ambles di Kalurahan Melikan, Rongkop.

"Tidak menimbulkan korban meninggal terdampak cuaca ekstrem, tetapi 3 warga pengguna jalan masuk rumah sakit tertimpa pohon dan kerusakan infrastruktur menimbulkan kerugian materi," kata Kepala BPBD Purwono.

Tanah ambles 2 lokasi yang terjadi pada Minggu (21/1) dinihari terjadi di Padukuhan Wuni, Melikan Rongkop di lahan tegalan milik Supanto warga setempat. Menurut Dukuh setempat Bambang kedua lokasi tanah ambles ini dengan



Rumah warga rusak berat tertimpa pohon tumbang.

KR-Bambang Purwanto.

kedalaman 3 meter dan diameter berbentuk lingkaran mencapai 3 meter.

Beruntung saat kejadian lokasi bencana tidak sedang digunakan untuk beraktifitas. Mengingat lokasi tanah ambles merupakan lahan subur tanaman padi.

"Untuk sementara warga sudah diimbah untuk tidak beraktifitas sekitar lokasi tanah ambles," ujarnya.

Adapun laporan dan data terdampak cuaca ekstrem sejak Kamis (18/1) hingga Minggu (21/1) diantaranya pohon jati tumbang merintang jalan dan memutus kabel listrik di

Banyosca, Playen.

Hal serupa juga terjadi di Natah, Nglipar, Gindang, Saptosari, Ngelosari (Semanu). Pohon jati tumbang menimpa rumah Sardi, Warga Gondang, Ngawis, Karangmojo.

Pohon tumbang menutup akses jalan JJLS Giripurwo Kapanewon Purwosari, Longsor di Kacangan, Giripurwo, Purwosari, longsor di Giritirto Kapanewon Purwosari dan longsor di Kemadang, Tanjungsari.

Selain itu juga dilaporkan puluhan rumah rusak kategori ringan, sedang dan berat mencapai puluhan rumah. (Bmp)

KEDUNGWANGLU LANGGANAN BANJIR Tidak Ada Jembatan, Warga Terisolasi

WONOSARI (KR) - Hujan deras dengan durasi lama akibat cuaca ekstrem kembali menimbulkan bencana hidrometeorologi di Kabupaten Gunungkidul dalam tiga hari kemarin Minggu (21/1). Salah satu padukuhan Kedungwanglu, Banyusoca, Payen, Gunungkidul dihuni sebanyak 270 Kepala Keluarga (KK) terdiri dari 18 Rukun Tetangga (RT) hampir tiap tahun terkena dampak. Dari sebanyak 18 RT ada ratusan KK yang setiap banjir terisolasi," kata Lurah Banyusoca Damanhuri Minggu (21/1).

Selama ini sarana penyeberangan dari kaeasan permukaan menginginkan Crossway yang merupakan jalur utama masyarakat Padukuhan tersebut. Kapasitas crossway ini tentu sangat terbatas dan jika terjadi banjir tidak bisa digunakan. Warga yang hendak melintas untuk berangkat bekerja ataupun sekolah kesulitan. Karena crossway tertutup air dengan debit cukup deras. Beberapa warga dengan suka rela sering membantu menyeberangkan agar bisa melintasi jalur yang cukup berbahaya tersebut.

"Wilayah ini terapat 2 sungai, sehingga

jika banjir meluap akan menutup akses dan warga terisolir," ujarnya.

Terkait kawasan terisolir Kedungwanglu Kepala Bappeda Gunungkidul, Mohamad Arif Aldian telah melakukan koordinasi untuk upaya dengan pemecahan permasalahan yang sering dihadapi oleh masyarakat Kedungwanglu. Program prioritas tahun 2024 mendatang. Sebab jika diusulkan pada tahun ini tidak memungkinkan karena sejumlah program telah diusulkan tahun lalu dan tahun ini hanya tinggal menunggu realisasi. "Kami akan terus berkoordinasi untuk mengatasi persoalan masyarakat Kedungwanglu ini," ucapnya.

Tahun 2023 lalu diwacanakan pembangunan sarana penyeberangan dengan dua opsi yakni pembuatan jembatan dengan panjang 40 meter dan lebar 7 meter yang membutuhkan anggaran kurang lebih Rp 6 miliar atau opsi kedua yakni pembuatan jalan baru dengan panjang 500 meter yang membutuhkan anggaran Rp 2 miliar sampai Rp 3 miliar. Tetapi dalam perkembangannya hingga saat ini belum ada kejelasan. (Bmp)

BUPATI GUNUNGKIDUL MINTA

Penyerapan Anggaran Jangan Terpusat Akhir Tahun

WONOSARI (KR) - Bupati Gunungkidul H Sunaryanta mengingatkan agar dalam penyerapan anggaran tidak terpusat di akhir tahun. Organisasi Perangkat Daerah (OPD) hendaknya membuat program penyerapan secara merata. Hal tersebut dikatakan dalam sambutannya pada rapat koordinasi (rakor) arah kebijakan pelaksanaan kegiatan pata tahun 2024 di ruang rapat Handayani, Jumat (19/1).

Hadir dalam acara ini Sekda Sri Suhartanta SIP MSI, para asisten administrasi pemerintahan, pembangunan dan umum dan seluruh kepala OPD. iMulai sekarang serapan harus dimulai sejak awal tahun jangan hanya dihabiskan pada akhir tahun, tegas Bupati Gunungkidul H Sunaryanta.

Sementara Kabag Administrasi Pembangunan Pemkab Gunungkidul Joko Hardiyanto menjelaskan, rapat koordinasi (rakor) ini selain mengevaluasi pelak-

sanaan program kegiatan tahun anggaran 2023 juga mempersiapkan pelaksanaan program kegiatan tahun 2024 agar dapat berjalan lebih baik lagi. Serapan anggaran tahun 2022 menempati peringkat pertama se DIY dan peringkat 3 pembangunan. Sementara untuk serapan tahun 2023 baru akan diumumkan oleh Pemda DIY tanggal 25 Januari ini. Namun evaluasi tingkat kabupaten prosentasi serapan belanja 96,64 persen dan realisasi fisik 99,71 persen dari jumlah anggaran Rp 2 triliun. Pada tahun 2023 ada 138 program, 265 kegiatan, 820 sub kegiatan. Dalam acara ini diserahkan penghargaan kepada OPD dan kapanewon yang berprestasi dalam penyerapan anggaran. Tingkat organisasi pemerintah daerah (OPD) diberikan kepada, BKPPD, Dinas Perhubungan, BKAD dan tingkat kapanewon diraih, Kapanewon Wonosari, Semin dan Girisubo. (Ewi)

REKAM BIOMETRIK

Syarat Penerbitan Visa Jemaah Haji 2024



KR-Widiastuti

Pelaksanaan rekam biometrik.

PENGASIH (KR) - Jemaah haji Kulonprogo tahun 2024 saat ini tengah melakukan rekam biometrik memakai Aplikasi Saudi Visa Bio. Perekaman biometrik tersebut telah berjalan sejak Desember 2023 ini diharapkan sudah selesai hingga Januari 2024.

"Perekaman biometrik ini sebenarnya bisa dilakukan secara mandiri oleh jemaah dengan handphone android yang speknya mumpuni. Tapi setelah didiskusikan dengan jemaah haji melalui grup WhatsApp, sebagian besar meminta dijadwalkan saja rekam biometriknnya di

Kankemenag. Karena tidak semua jemaah memiliki HP yang mumpuni dan paham dengan aplikasi," kata Kepala Seksi PHU Penyelenggaraan Haji dan Umrah (PHU) Kankemenag Kulonprogo H Mulyono SHI MSI ketika dikonfirmasi Jumat (19/1).

Dijelaskan, penginputan data biometrik ini meliputi pemindaian paspor, wajah, dan 10 sidik jari. Di mana data-data ini nantinya untuk pengusulan pembuatan visa haji 1445 Hijriah. "Kegiatan pendampingan rekam biometrik ini bagian

dari pemberian layanan kepada masyarakat. Jemaah yang belum melakukan perekaman biometriknya via aplikasi Saudi Visa Bio, akan terkonfirmasi pada sistem MoFA saat dilakukan proses Fill Mofa Form atau FMF," ucap Mulyono. Saat ini sudah sekitar 250 jemaah haji asal Kulonprogo yang hampir selesai melakukan rekam biometrik.

"Alokasi kuota haji yang akan berangkat di tahun 2024 asal Kulonprogo ada 311 orang jemaah haji reguler dan lansia, ditambah cadangan 95 orang. Jika nanti dinyatakan istithaiah kesehatan akan bisa melakukan pelunasan di tahap awal. Progres data istithaiah jemaah Kulonprogo sampai sekarang mencapai lebih dari 50 persen dari jumlah jw-maah haji. Sedang yang telah melakukan pelunasan sekitar 75 orang, dan itu akan bertambah terus," pungkas Mulyono. (Wid)

FORUM DAI DAN DAIYAH NAHDLIYIN DIY

Deklarasi Dukung Prabowo - Gibran

PENGASIH (KR) - Pengurus dan anggota Forum Dai dan Daiyah Nahdliyin (FDDN) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) harus menentukan pilihannya dan tidak boleh golput dalam Pemilu 2024 mendatang. Apapun kondisinya, sebagai umat Islam dan sebagai jam'iyah Nahdlatul Ulama yang sangat memegang teguh fiqh tidak boleh mengambil sikap golput.

"Kalau kita berharap yang paling ideal, paling baik dan paling sempurna itu tidak ada, sebagaimana tidak adanya orang yang paling jelek. Yang bisa kita lakukan memilih yang lebih banyak kebajikannya dan lebih sedikit kejelekkannya," kata Pembina FDDN

DIY, KH Hasan Abdullah saat Deklarasi Dukung Prabowo-Gibran (Pragib) di Balai Diklat Dharmais, Kalurahan Sendangsari, Kapanewon Pengasih, Kabupaten Kulonprogo, DIY, Sabtu (20/1).

Untuk itu seluruh pengurus dan anggota FDDN Wilayah DIY pada 14 Februari 2024 nanti harus datang ke Tempat Pemungutan Suara (TPS) untuk menggunakan hak pilih mereka mencoblos calon imam, Pasangan Capres - Cawapres 02, Prabowo Subiyanto - Gibran Rakabuming Raka.

"Memilih Presiden atau Kepala Negara merupakan Fardu Ain bagi setiap muslim. Karena itu kita tidak boleh golput. Dalam memilih



KR-Asrul Sani

Khoiruman SHI mensosialisasikan Pasangan Capres-Cawapres 02 Prabowo - Gibran.

ih Capres-Cawapres yang mengandung tanggungjawab secara syar'i, kita juga memohon kepada Allah dan berihktiar agar Pemilu 2024 terlaksana dengan jurdil," ujarnya.

Arah pilihan pengurus dan anggota FDDN Wilayah DIY, KH Hasan Abdullah menegaskan, mereka tidak perlu menengok

pinggir kiri dan kanan lagi.

"Tapi langsung coblos gambar yang di tengah yakni Pasangan Prabowo - Gibran," ajaknya seraya mengingatkan warga NU untuk tidak mudah terprovokasi oleh berbagai manuver yang dilakukan kelompok elit politik maupun kelompok kepentingan. (Rul)

Kedaulatan Rakyat
EPAPER
www.kr.co.id



Berlangganan
Scan Barcode



Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.